

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Bisnis Syariah dalam Menghadapi Persaingan di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Objek Wisata Nangkula Park di Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung)” ditulis oleh Desi Puspita Ramadani, NIM. 12405183324, Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, pembimbing Dr. Hj. Chusnul Chotimah, M.Ag.

Penelitian dalam skripsi ini di latarbelakangi oleh semakin banyaknya tempat wisata baru yang bermunculan sehingga akan membuat persaingan bisnis antar objek wisata semakin ketat, selain itu juga ditambah dengan pandemi covid-19 yang belum kunjung usai. Dengan permasalahan tersebut pengelola objek wisata Nangkula Park harus melakukan berbagai inovasi terbaru dengan strategi pengembangan yang tepat, dengan tujuan mengatasi permasalahan dalam hal persaingan bisnis antar objek wisata di masa pandemi covid-19 dengan disertai perspektif bisnis syariah yang terkandung didalamnya

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana strategi pengembangan bisnis syariah dalam menghadapi persaingan di masa puncak pandemi covid-19 pada Objek Wisata Nangkula Park? 2) Bagaimana strategi pengembangan bisnis syariah dalam menghadapi persaingan pasca pandemi covid-19 pada Objek Wisata Nangkula Park?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis dan naturalistik dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dari pihak pengelola, karyawan, serta pengunjung Nangkula Park. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan 4 metode yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Serta pengecekan keabsahan temuan yang dilakukan dengan uji kredibilitas, uji transferabilitas, dan uji konfirmabilitas.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah 1) Strategi pengembangan bisnis syariah dalam menghadapi persaingan yang dilakukan pengelola Nangkula Park saat puncak pandemi covid-19 yaitu dengan pemenuhan unsur-unsur dalam pengembangan wisata seperti, pengembangan dari segi *attraction* (atraksi), pengembangan *accessibility* (aksesibilitas), pengembangan *amenity* (fasilitas), dan pengembangan *ancillary* (pelayanan tambahan) sehingga Nangkula Park senantiasa tetap bisa berkembang dan tidak terbengkalai serta mampu menghadapi persaingan dengan tempat wisata lain disertai dengan perspektif bisnis syariah. 2) Strategi pengembangan bisnis syariah dalam menghadapi persaingan yang dilakukan pengelola Nangkula Park pasca pandemi covid-19 yaitu dengan menerapkan strategi menghadapi persaingan bisnis yang diterapkan dalam bidang pariwisata seperti menonjolkan keunikan, *branding* kuat, kepuasan pelanggan, mendengarkan suara pelanggan, membuat organisasi kerja dan sistem prosedur, bersahabat dengan lingkungan, mengembangkan jaringan, menganalisis resiko, dan memanfaatkan teknologi dengan perspektif bisnis syariah

Kata Kunci : Strategi Pengembangan, Bisnis Syariah, Objek Wisata

ABSTRACT

Thesis under the title “Sharia Business Development Strategy in Facing Competition in the Covid-19 Pandemic Period (Case Study on the Nangkula Park Tourism Object in Kendalbulur Village, Boyolangu District, Tulungagung Regency” writen by Desi Puspita Ramadani, NIM. 12405183324, Departement of Sharia Business Management, Advisor Dr. Hj. Chusnul Chotimah, M.Ag.

The background of this research is increasing number of new tourist attractions that have sprung up so that it will make business competition between tourist objects increasingly tight, besides that the Covid-19 pandemic is not over yet. With these problems, the manager of the Nangkula Park tourist attraction must always carry out the latest innovations with the right development strategy to solve problems in terms of business competition between tourist objects during the covid-19 pandemic accompanied by the sharia business perspective.

The formulations of this research are 1) What is the strategy for developing sharia business in facing competition at the peak of the covid-19 pandemic in Nangkula Park tourism objects? 2) What is the strategy for developing sharia business in facing competition pasca the covid-19 pandemic in Nangkula Park tourism objects?.

This research uses a phenomenological and naturalistic approaches with a descriptive qualitative research type. Data collection techniques carried out by interviews, observation, and documentation. The datas are sourced from the managers, employees, and visitors to Nangkula Park. In. Author uses 3 methods in analysis data, namely data collection, data condensation, data display, and conclusions drawing. The finding validity checks use credibility tests, transferability tests, and confirmability tests.

The results of this research: 1) The development strategy in dealing with business competition carried out by the managers of Nangkula Park during the peak of the covid-19 pandemic is elements fulfilling in tourism development such as, development in terms of attraction, development of accessibility, development of amenities (facilities), and development of ancillary (additional services), so that Nangkula Park can always develop, run and not be neglected so that it is always able to face business competition with other tourist attractions with sharia business perspective. 2) The development strategy in dealing with business competition carried out by the manager of Nangkula Park pasca the covid-19 pandemic is to implement a strategy to face business competition applied in the tourism sector such as highlighting uniqueness, strong branding, customer satisfaction, listening to customer voices, making work organization and procedure systems, friendly to the environment, developing networks, analyzing risks, and utilizing technology with sharia business perspective.

Keywords : Development Strategy, Business Sharia, Tourist Attraction